



**LAPORAN
PERTEMUAN PENGUATAN KOLABORASI
LABKESMAS REGIONAL 2
DALAM MENDUKUNG ELIMINASI TB DAN
MALARIA**

**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT BATAM
TAHUN 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) merupakan bagian penting dalam mendukung transformasi layanan primer melalui penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat yang meliputi spesimen manusia, lingkungan, pangan, air, udara, serta binatang pembawa penyakit. Dalam penyelenggaraannya, Labkesmas dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Tingkat 1 di Puskesmas, Tingkat 2 di kabupaten/kota, Tingkat 3 di provinsi, hingga Tingkat 4 dan Tingkat 5 pada Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan.

Sebagai Labkesmas Tingkat 4 Regional 2, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis dan peningkatan kapasitas Labkesmas di wilayah binaan. Dalam mendukung eliminasi Tuberkulosis (TB) dan Malaria, masih terdapat variasi kapasitas antar daerah, baik dari aspek sumber daya manusia, sistem mutu laboratorium, maupun sarana dan prasarana sehingga diperlukan penguatan pembinaan dan koordinasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan *On the Job Training* (OJT) pemeriksaan TB dan Malaria bagi SDM Labkesmas Tingkat 2 dan Tingkat 3. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta, namun masih diperlukan penguatan kolaborasi, peningkatan kapasitas, serta penyusunan rencana tindak lanjut untuk mendukung implementasi di daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam menyelenggarakan Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria dengan dukungan pendanaan Global Fund melalui komponen *Resilient and Sustainable Systems for Health* (RSSH). Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jejaring Laboratorium Kesehatan Masyarakat, meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan, serta menghasilkan rencana tindak lanjut yang mendukung percepatan eliminasi TB dan Malaria di wilayah Regional 2.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Memperkuat kolaborasi dan peran laboratorium kesehatan masyarakat lintas tingkat dalam mendukung eliminasi TB dan malaria.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman mengenai arah kebijakan penguatan Labkesmas dalam mendukung eliminasi TB dan Malaria.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai implementasi program TB dan Malaria yang terintegrasi dengan layanan laboratorium.
3. Memfasilitasi pertukaran pengalaman dan praktik baik pengelolaan Labkesmas.

4. Memperkuat pemahaman mengenai peran laboratorium rujukan dan jejaring laboratorium berjenjang.
5. Meningkatkan kapasitas peserta dalam penerapan pemeriksaan dan sistem mutu laboratorium.
6. Menyusun rencana tindak lanjut penguatan Labkesmas di daerah..

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- a. Penyampaian kebijakan dan strategi nasional eliminasi Tuberkulosis (TB) dan Malaria
- b. Pembahasan implementasi program TB dan malaria yang terintegrasi dengan layanan laboratorium kesehatan masyarakat
- c. Penguatan peran Labkesmas dalam jejaring laboratorium berjenjang
- d. Penguatan sistem mutu laboratorium dan kapasitas sumber daya manusia
- e. Berbagi praktik baik pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat di daerah
- f. Identifikasi tantangan dan penyusunan rencana tindak lanjut penguatan Labkesmas dalam mendukung eliminasi TB dan malaria.

4. Dasar Pelaksanaan

- a. Surat Undangan Kepala Balai Labkesmas Batam Nomor TL.02.01/B.XI.3/1194/2026 tanggal 29 Mei 2026 Undangan Peserta Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria
- b. Surat Undangan Kepala Balai Labkesmas Batam Nomor TL.02.01/B.XI.3/1251/2026 tanggal 29 Mei 2026 Undangan Narasumber Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria
- c. Surat Undangan Kepala Balai Labkesmas Batam Nomor TL.02.01/B.XI.3/1194/2026 tanggal 4 Juni 2026 Undangan Peserta Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria
- d. Surat Tugas Kepala Balai Labkesmas Batam Nomor TL.02.01/B.XI.3/1264/2026 tanggal 9 Juni 2026 dalam Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu

Kegiatan Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 10–12 Juni 2026.

2. Tempat

Kegiatan diselenggarakan di Hotel Pangeran, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sebagai lokasi pelaksanaan pertemuan luring.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan metode hybrid, yaitu secara luring dan daring. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, berbagi praktik baik (*best practice*), dan penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) dengan urutan sebagai berikut:

- Registrasi
- Pembukaan kegiatan.
- Penyampaian materi.
- Diskusi dan tanya jawab.
- Berbagi praktik baik (*best practice*).
- Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- Penutupan kegiatan.
- Penyelesaian administrasi peserta dan narasumber.

4. Materi dan Narasumber Kegiatan

Tabel 1. Materi dan Narasumber pada Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 dalam Mendukung Eliminasi TB dan Malaria Tahun 2026

No.	Materi	Narasumber
1	Arah Kebijakan Tuberkulosis (TB) di Indonesia	Romauli, SKM, M.Epid, Tim Kerja TBC dan ISPA, Direktorat Penyakit Menular, Kementerian Kesehatan RI
2	Arah Kebijakan Malaria di Indonesia	Rahmad Isa, S.Si, MKM, Tim Kerja Malaria, Direktorat Penyakit Menular, Kementerian Kesehatan RI
3	Strategi Pelaksanaan Program Malaria Terintegrasi dengan Layanan Laboratorium di Tingkat Daerah	Dr. Musfardi Rustam SKM M.Epid, Dinas Kesehatan Provinsi Riau
4	Strategi Pelaksanaan Program Tuberkulosis (TB) Terintegrasi dengan Layanan Laboratorium di Tingkat Daerah	Ai Nilamsari, SKM., MMRS, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
5	Peran Laboratorium Rujukan dalam Mendukung Program Pengendalian TB	dr. Ryan Bayusantika Ristandi, Sp.PK., MMRS, Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat

6	Pengendalian Vektor	Akhmad Saikhu, SKM., M.Sc.PH, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga
7	Pemantapan Mutu Laboratorium Vektor Malaria	Riyani Setyaningsih, SKM, M.Sc , Kepala Instalasi Vektor dan BPP, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga
8	Best Practice Tata Kelola dan Sistem Mutu Labkesmas	dr. Tri Astuti, Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
9	Penerapan Sistem Mutu Laboratorium dalam Pemeriksaan dan Pelaporan TB dan Malaria	Tengku Yuliarni, S.Si., Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
10	Penguatan Pemeriksaan Laboratorium TB dan Malaria	Phisa Isyah Ulfia, S.Tr.Kes., Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam

5. Peserta

Kegiatan diikuti oleh 75 peserta, terdiri atas:

- 45 peserta luring dari 48 undangan
- 30 peserta daring dari Labkesmas Tingkat 1 (Puskesmas).dari 78 undangan

Berdasarkan unsur peserta luring, kegiatan dihadiri oleh:

- a. Dinas Kesehatan Provinsi sejumlah 3 orang. Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sejumlah 19 orang: Kabupaten Bengkalis, Kota Dumai, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kuantan Singingi, Kota Pekanbaru, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kota Bukittinggi, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok, Kota Solok, dan Kabupaten Solok Selatan
- c. Labkesmas Tingkat 3 (Provinsi) sejumlah 2 orang. Riau dan Sumatera Barat
- d. Labkesmas Tingkat 2 (Kabupaten/Kota) sejumlah 20 orang: Kabupaten Bengkalis, Kota Dumai, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kuantan Singingi, Kota Pekanbaru, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok, Kota Solok, dan Kabupaten Solok Selatan.
- e. Perwakilan Kementerian Kesehatan sejumlah 1 orang berasal dari Tim Kerja Sinkronisasi Biro Perencanaan

C. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Capaian Keterlibatan Labkesmas Tingkat 3 dan Labkesmas Tingkat 2

Berdasarkan klasifikasi Labkesmas, seluruh 24 Labkesmas Tingkat 2 dan Tingkat 3 di wilayah Regional 2 telah terwakili dan hadir 100% dalam kegiatan ini.

Tabel 2. Keterwakilan Labkesmas Tingkat 2 dan Tingkat 3 Regional 2 dalam Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

No	Nama Instansi	Yang Menghadiri	Status Kelembagaan Labkesmas
1.	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau	Ka. Bid P2-Dinkes	Belum ada (proses pembangunan)
2.	Laboratorium Kesehatan Lingkungan Provinsi Riau	Kepala	Ada
3.	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Barat	Kepala	Ada
4.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bengkalis	Kepala	Ada
5.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai	Dokter SPKK	Ada
6.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	Kepala	Ada
7.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kampar	Ka. Sub Bag. TU	Ada (kepala masih dijabat Plt. karena mutasi)
8.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi	Kepala	Ada
9.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Pekanbaru	Kepala	Ada
10.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir	Ka. Bid. SDK Dinkes	Belum ada
11.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu	Pranata Lab. Kesehatan	Ada
12.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Siak	Kepala	Ada
13.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tanjungpinang	Ka. Sub Bag. TU	Ada
14.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Batam	Dokter	Ada
15.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bukittinggi	Kepala	Ada
16.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Dharmasraya	Kepala	Ada
17.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Pariaman	Plt. Ka. Dinkes	Belum ada

No	Nama Instansi	Yang Menghadiri	Status Kelembagaan Labkesmas
18.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Padang Pariaman	Kepala	Ada
19.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman	Kepala	Ada
20.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat	Kepala	Ada
21.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sijunjung	Kepala	Ada
22.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Solok	Kepala	Ada
23.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Solok	Kepala	Ada
24.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Solok Selatan	Kepala	Ada

2. Penguatan Kebijakan dan Kolaborasi Labkesmas

Pada kegiatan ini diperoleh pemahaman bersama bahwa penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung percepatan eliminasi Tuberkulosis (TB) dan Malaria. Labkesmas pada setiap tingkatan memiliki peran yang saling melengkapi dalam jejaring laboratorium kesehatan masyarakat, mulai dari pemeriksaan dasar di Puskesmas hingga pemeriksaan rujukan di tingkat yang lebih tinggi.

Kegiatan juga menegaskan pentingnya penguatan kolaborasi antara Dinas Kesehatan, Labkesmas Tingkat 1, Tingkat 2, Tingkat 3, dan Balai Labkesmas sebagai Labkesmas Tingkat 4 agar pelaksanaan program TB dan Malaria berjalan lebih efektif.

3. Penguatan Layanan Laboratorium Tuberkulosis (TB)

Pembahasan mengenai penguatan layanan laboratorium Tuberkulosis (TB) menegaskan bahwa pelayanan laboratorium merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung pencapaian target eliminasi TB tahun 2030. Pemeriksaan molekuler tetap menjadi metode utama dalam diagnosis awal sesuai rekomendasi World Health Organization (WHO), sedangkan pemeriksaan mikroskopis masih diperlukan sebagai bagian dari pemantauan pengobatan dan pemantapan mutu laboratorium.

Selain penguatan aspek kebijakan dan teknis pemeriksaan, diskusi antara narasumber dan peserta juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan layanan laboratorium TB, antara lain:

- keterbatasan sarana pemeriksaan pada Labkesmas Tingkat 2;
- keterbatasan distribusi alat diagnostik;
- belum optimalnya pemanfaatan Labkesmas dalam jejaring pemeriksaan TB;

- belum optimalnya mekanisme rujukan spesimen; dan
- perlunya peningkatan kompetensi SDM laboratorium melalui pelatihan dan supervisi.

4. Penguatan Layanan Laboratorium Malaria dan Pengendalian Vektor

Pembahasan mengenai malaria menegaskan bahwa Labkesmas memiliki peran dalam mendukung surveilans, diagnosis laboratorium, pengendalian vektor, identifikasi spesies nyamuk, pengujian biomolekuler, serta penjaminan mutu pemeriksaan malaria sesuai fungsi masing-masing tingkatan Labkesmas.

Peserta juga memperoleh informasi mengenai kondisi malaria di Provinsi Riau sebagai salah satu contoh implementasi di daerah. Provinsi Riau masih menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria di Kabupaten Rokan Hilir yang ditangani melalui penguatan surveilans, pemeriksaan mikroskopis, uji silang, dan kerja sama lintas sektor.

5. Penguatan Sistem Mutu dan Kapasitas Labkesmas

Selama diskusi berkembang berbagai praktik baik mengenai penguatan tata kelola laboratorium, di antaranya penerapan sistem mutu laboratorium, pengembangan Laboratorium Rujukan Intermediet (LRI), pelaksanaan uji silang, pemanfaatan sistem BLUD, diversifikasi layanan laboratorium, pengembangan layanan biologi molekuler, serta peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan On the Job Training (OJT).

Praktik baik dari Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa penguatan tata kelola organisasi, jejaring laboratorium, serta pemanfaatan pembiayaan BLUD dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat.

6. Isu Strategis Hasil Diskusi

Diskusi antara narasumber dan peserta mengidentifikasi beberapa isu strategis yang memerlukan tindak lanjut, antara lain:

- belum optimalnya pelibatan Labkesmas Tingkat 2 dalam program TB dan Malaria;
- keterbatasan sarana, prasarana, dan bahan habis pakai laboratorium;
- keterbatasan tenaga entomolog kesehatan;
- perlunya penguatan jejaring Laboratorium Rujukan Intermediet (LRI);
- perlunya penyempurnaan mekanisme pengiriman spesimen;
- perlunya dukungan pemerintah daerah dalam pembiayaan laboratorium melalui APBD maupun BLUD; dan
- perlunya peningkatan koordinasi antara Dinas Kesehatan dan Labkesmas dalam mendukung pelaksanaan program prioritas nasional.

D. RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut hasil pertemuan, peserta menyepakati beberapa langkah yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. memperkuat kolaborasi antara Dinas Kesehatan dan Labkesmas seluruh tingkatan;
2. meningkatkan pembinaan, supervisi, monitoring, dan evaluasi secara berjenjang;
3. mengoptimalkan pemanfaatan sarana, prasarana, dan SDM laboratorium;
4. mendorong pembentukan dan penguatan Laboratorium Rujukan Intermediet (LRI);
5. meningkatkan kompetensi SDM melalui OJT, pelatihan, dan pemanfaatan Learning Management System (LMS);
6. memperkuat penerapan sistem manajemen mutu laboratorium sesuai standar nasional dan internasional; serta
7. meningkatkan penerapan biosafety dan biosecurity dalam penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat.
8. Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut hasil pertemuan

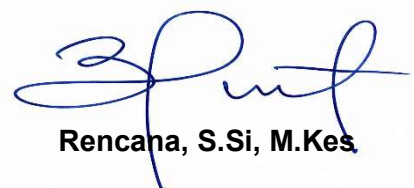
E. PENUTUP

Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis (TB) dan Malaria telah terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini menjadi sarana koordinasi, penguatan kapasitas, serta berbagi praktik baik antar Dinas Kesehatan, Labkesmas Tingkat 1, Tingkat 2, Tingkat 3, dan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam sebagai Labkesmas Tingkat 4 dalam mendukung penguatan jejaring laboratorium kesehatan masyarakat di wilayah Regional 2.

Melalui kegiatan ini telah dihasilkan kesamaan pemahaman mengenai arah kebijakan penguatan Labkesmas, teridentifikasinya berbagai isu strategis dalam penyelenggaraan layanan laboratorium TB dan Malaria, serta tersusunnya rencana tindak lanjut sebagai dasar pelaksanaan pembinaan di wilayah binaan. Diharapkan hasil pertemuan ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan melalui koordinasi, pembinaan, dan penguatan kapasitas sehingga mampu mendukung peningkatan mutu Laboratorium Kesehatan Masyarakat serta percepatan eliminasi Tuberkulosis (TB) dan Malaria.

Batam, 30 Juni 2026

Ketua Tim Kerja Program Layanan



Rencana, S.Si, M.Kes

Dokumentasi

Pertemuan Penguatan Kolaborasi Labkesmas Regional 2 Dalam Mendukung Eliminasi TB Dan Malaria

Hotel Pangeran, Kota Pekanbaru, Riau, 10 - 12 Juni 2026



Foto Bersama Hari I



Pemaparan Materi TB dan Malaria dari Timker TB dan Malaria, Kemenkes RI



Pemaparan dari Dinkes Provinsi Riau



Foto Bersama Narasumber Dinkes Provinsi Jabar dan Labkesda Provinsi Jabar



Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Pemaparan dari BB Labkesling Salatiga dan Labesda Kab KulonProgo



Pemaparan dari BB Labkesling Salatiga dan Labesda Kab KulonProgo